

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Penelitian Terdahulu

Pada sub bab ini, dijelaskan tentang penelitian-penelitian terdahulu yang telah dilakukan oleh peneliti sebelumnya. Berikut adalah beberapa peneliti terdahulu yang akan dijadikan acuan disertakan dengan persamaan dan perbedaan antara peneliti terdahulu dengan penelitian saat ini untuk mendukung penelitian ini:

1. **Hoang Thi Viet Ha, Dang Ngoc Hung, dan Nguyen Thi Thanh Phoung (2018)**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh dari *consolidated financial reports*, ukuran KAP, profitabilitas, ukuran perusahaan, *leverage*, dan industri terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan. Sampel penelitian ini adalah 214 perusahaan yang terdaftar di pasar saham Vietnam pada periode 2012-2016. Teknik analisis yang digunakan adalah analisis regresi logistik. Variabel dependen yang digunakan adalah ketepatan waktu pelaporan keuangan. Variabel independennya adalah *consolidated financial reports* yang diukur dengan menggunakan variabel *dummy*, ukuran KAP yang diukur dengan menggunakan variabel *dummy*, profitabilitas diukur dengan menggunakan *Return on Asset* (ROA), ukuran perusahaan yang diukur dengan menggunakan *log.total asset*, *leverage* yang diukur dengan menggunakan *Debt to Equity Ratio* (DER), dan industri yang diukur dengan menggunakan variabel *dummy*. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa *consolidated financial reports*, ukuran perusahaan,

ukuran KAP, profitabilitas, dan ukuran perusahaan berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan.

Persamaan:

- a. Variabel yang digunakan yaitu profitabilitas, *leverage* dan ketepatan waktu pelaporan keuangan.
- b. Teknik analisis yang digunakan adalah statistik deskriptif.

Perbedaan:

- a. Sampel yang digunakan peneliti terdahulu perusahaan yang terdaftar di pasar saham Vietnam, sedangkan peneliti saat ini menggunakan sampel perusahaan pertambangan yang terdaftar di BEI.
- b. Periode sampel yang digunakan peneliti terdahulu adalah periode 2012-2016, sedangkan peneliti saat ini menggunakan tahun 2015-2017.

2. Kharisma Dwi Citra Sari, Muhammad Azhari, dan Andrieta Shintia Dewi (2016)

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh likuiditas, *leverage*, profitabilitas, dan ukuran perusahaan terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan. Sampel yang digunakan adalah perusahaan sub sektor properti dan *real estate* yang terdaftar di BEI periode 2011-2014. Teknik analisis yang digunakan adalah analisis data panel serta uji t dan uji f. Variabel dependen yang digunakan adalah ketepatan waktu pelaporan keuangan. Variabel independennya adalah likuiditas yang diukur dengan menggunakan *Current Ratio* (CR), *leverage* yang diukur dengan menggunakan *Debt to Equity Ratio* (DER), profitabilitas yang

diukur dengan menggunakan *Return on Asset* (ROA), dan ukuran perusahaan yang diukur dengan menggunakan *log. total asset*. Hasil dari penelitian ini menunjukkan ukuran perusahaan berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan, sedangkan likuiditas, *leverage*, dan profitabilitas tidak berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan.

Persamaan:

- a. Variabel yang digunakan yaitu profitabilitas, *leverage*, likuiditas dan ketepatan waktu pelaporan keuangan.
- b. Teknik analisis yang digunakan adalah statistik deskriptif.

Perbedaan:

- a. Sampel yang digunakan peneliti terdahulu adalah perusahaan sub sektor property dan real estate yang terdaftar di BEI pada tahun 2011-2014, sedangkan peneliti saat ini menggunakan perusahaan pertambangan yang terdaftar di BEI tahun 2015-2017.
- b. Teknik analisis yang digunakan peneliti terdahulu adalah analisis data panel serta uji t dan uji f, sedangkan peneliti saat ini menggunakan statistik deskriptif.

3. I Made Dwi Marta Sanjaya Dan Ni Gusti Putu Wirawati (2016)

Tujuan dari penelitian ini adalah menganalisis dan menjelaskan pengaruh *Debt to Equity Ratio*, profitabilitas, struktur kepemilikan, pergantian auditor dan ukuran perusahaan terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan. Sampel penelitian ini adalah perusahaan manufaktur tahun 2011-2013 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Teknik analisis yang digunakan peneliti adalah analisis

regresi logistik. Variabel dependen yang digunakan adalah ketepatan waktu pelaporan keuangan. Variabel independennya adalah *Debt to Equity Ratio*, profitabilitas yang diukur dengan menggunakan *Return on Asset* (ROA), struktur kepemilikan yang diukur dengan menggunakan kepemilikan institusional (KI), pergantian auditor yang diukur dengan menggunakan variabel *dummy*, dan ukuran perusahaan yang diukur menggunakan *log. total* asset. Hasil penelitian ini menyatakan bahwa *Debt to Equity Ratio*, profitabilitas, struktur kepemilikan, pergantian auditor, dan ukuran perusahaan berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan..

Persamaan:

- a. Variabel yang digunakan yaitu profitabilitas dan ketepatan waktu pelaporan keuangan.
- b. Teknik analisis yang digunakan adalah statistik deskriptif.

Perbedaan:

- a. Sampel yang digunakan peneliti terdahulu yaitu perusahaan manufaktur tahun yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, sedangkan peneliti saat ini menggunakan perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
- b. Periode sampel peneliti terdahulu 2011-2013, sedangkan peneliti saat ini tahun 2015-2017.

4. Rakhmi Ridhawati (2016)

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menguji secara empiris pengaruh profitabilitas, opini audit, dan ukuran perusahaan terhadap ketepatan

waktu pelaporan keuangan. Sampel yang digunakan adalah perusahaan properti yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Teknik analisis yang digunakan adalah analisis regresi logistik. Variabel dependen yang digunakan adalah ketepatan waktu pelaporan keuangan. Variabel independen yang digunakan adalah profitabilitas yang diukur dengan menggunakan *Return on Asset* (ROA), opini audit yang diukur dengan menggunakan variabel *dummy*, dan ukuran perusahaan yang diukur dengan menggunakan *log. total asset*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa profitabilitas berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan, sedangkan opini audit dan ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan.

Persamaan:

- a. Variabel yang digunakan yaitu profitabilitas dan ketepatan waktu pelaporan keuangan.
- b. Teknik analisis yang digunakan adalah statistik deskriptif.

Perbedaan:

- a. Sampel yang digunakan peneliti terdahulu adalah perusahaan properti yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, sedangkan peneliti saat ini menggunakan perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
- b. Periode sampel yang digunakan oleh peneliti terdahulu adalah 2008-2012, sedangkan peneliti saat ini tahun 2015-2017.

5. Suci Hastutik (2016)

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh profitabilitas, likuiditas, struktur kepemilikan, ukuran perusahaan, dan opini audit terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan. Sampel yang digunakan pada penelitian adalah perusahaan yang bergerak pada sektor jasa keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) untuk periode 2011-2013. Teknik analisis yang digunakan adalah analisis regresi linear berganda. Variabel dependen yang digunakan adalah ketepatan waktu pelaporan keuangan. Variabel independen yang digunakan adalah profitabilitas dengan menggunakan proksi *Return on Asset* (ROA), likuiditas dengan menggunakan proksi *Current Ratio* (CR), struktur kepemilikan dengan menggunakan proksi *ownership managerial* (OWN), ukuran perusahaan dengan menggunakan proksi *log. total asset*, dan opini audit yang diukur dengan menggunakan variabel *dummy*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa likuiditas, ukuran perusahaan, dan opini audit berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan. Sedangkan profitabilitas, struktur kepemilikan tidak berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan.

Persamaan:

- a. Variabel yang digunakan yaitu profitabilitas, likuiditas dan ketepatan waktu pelaporan keuangan.
- b. Teknik analisis yang digunakan adalah statistik deskriptif.

Perbedaan:

- a. Sampel yang digunakan peneliti terdahulu adalah perusahaan yang bergerak pada sektor jasa keuangan yang terdaftar di Bursa Efek

Indonesia tahun 2011-2013, sedangkan peneliti saat ini menggunakan perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2015-2017.

6. Sarwono Budiyanto Dan Elma Muncar Aditya (2015)

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menguji pengaruh *leverage*, profitabilitas, struktur kepemilikan, ukuran perusahaan, kualitas audit, dan pergantian auditor terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan. Sampel yang digunakan pada penelitian ini adalah perusahaan *food and beverages* yang listing di Bursa Efek Indonesia periode 2010-2012 sebanyak 46 data. Teknik analisis yang digunakan adalah analisis regresi logistik. Variabel dependen yang digunakan adalah ketepatan waktu pelaporan keuangan. Variabel independen yang digunakan adalah *Debt to Equity Ratio* (DER), profitabilitas dengan menggunakan proksi *Return on Asset* (ROA), struktur kepemilikan dengan menggunakan proksi kepemilikan institusional (KI), ukuran perusahaan dengan menggunakan proksi *log. total asset*, kualitas audit yang diukur dengan menggunakan variabel *dummy*, dan pergantian auditor yang diukur dengan menggunakan variabel *dummy*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pergantian auditor berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan. Sedangkan *leverage*, profitabilitas, struktur kepemilikan, ukuran perusahaan, dan kualitas auditor tidak berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan.

Persamaan:

- a. Variabel yang digunakan yaitu profitabilitas, *leverage* dan ketepatan waktu pelaporan keuangan.

- b. Teknik analisis yang digunakan adalah statistik deskriptif.

Perbedaan:

- a. Sampel yang digunakan peneliti terdahulu adalah perusahaan *food and beverages* yang listing di BEI, sedangkan peneliti saat ini menggunakan perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun.
- b. Periode sampel yang digunakan oleh peneliti terdahulu adalah tahun 2010-2012, sedangkan peneliti saat ini tahun 2015-2017.

7. Evi Deliana Prastiwi, Gede Adi Yuniarta, Dan Nyoman Ari Surya Darmawan (2014)

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh faktor finansial perusahaan yang terdiri dari profitabilitas dan likuiditas terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan pada perusahaan LQ45 yang terdaftar di BEI selama periode 2008-2012. Sampel yang digunakan peneliti adalah empat puluh lima perusahaan dari seluruh perusahaan LQ45 yang terdaftar di BEI selama 2008-2012. Teknik analisis yang digunakan adalah regresi logistik. Variabel dependen yang digunakan adalah ketepatan waktu pelaporan keuangan. Variabel independen yang digunakan adalah profitabilitas dengan menggunakan proksi *Return on Asset* (ROA) dan likuiditas dengan menggunakan proksi *Current Ratio* (CR). Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Profitabilitas dan likuiditas sama-sama tidak berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan.

Persamaan:

- a. Variabel yang digunakan yaitu profitabilitas, likuiditas dan ketepatan waktu pelaporan keuangan.
- b. Teknik analisis yang digunakan adalah statistik deskriptif.

Perbedaan:

- a. Sampel yang digunakan oleh peneliti terdahulu adalah 45 perusahaan dari seluruh perusahaan LQ45 yang terdaftar di BEI. Sedangkan peneliti saat ini menggunakan perusahaan pertambangan yang terdaftar di BEI.
- b. Periode sampel yang digunakan peneliti terdahulu adalah tahun 2008-2012, sedangkan peneliti saat ini tahun 2015-2017.

8. Merlina Toding Dan Made Gede Wirakusuma (2013)

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh *leverage*, profitabilitas, ukuran perusahaan, reputasi KAP, kepemilikan manajerial dan komite audit terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan. Sampel yang digunakan pada penelitian ini adalah 22 perusahaan. Teknik analisis yang digunakan adalah analisis regresi berganda. Variabel dependen yang digunakan adalah ketepatan waktu pelaporan keuangan. Variabel independen yang digunakan *leverage* dengan menggunakan proksi *Debt to Equity Ratio* (DER), profitabilitas dengan menggunakan proksi *Return on Asset* (ROA), ukuran perusahaan dengan menggunakan proksi kapitalisasi pasar, reputasi KAP yang diukur dengan menggunakan variabel *dummy*, kepemilikan manajerial yang diukur dengan menggunakan variabel *dummy*, dan komite audit yang diukur dengan

menggunakan variabel *dummy*. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa profitabilitas, reputasi KAP, dan ukuran perusahaan berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan. Sedangkan *leverage*, kepemilikan manajerial, dan komite audit tidak berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan.

Persamaan:

- a. Variabel yang digunakan yaitu profitabilitas, *leverage* dan ketepatan waktu pelaporan keuangan.
- b. Teknik analisis yang digunakan adalah statistik deskriptif.

Perbedaan:

- a. Sampel yang digunakan peneliti terdahulu adalah industri perbankan di Bursa Efek Indonesia, sedangkan peneliti saat ini menggunakan perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

9. Sofia Prima Dewi Dan Jusia (2013)

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menentukan apakah profitabilitas, *leverage*, ukuran perusahaan, opini audit dan ukuran perusahaan publik akuntansi berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan. Sampel penelitian adalah perusahaan di *real estate* dan perusahaan properti yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama tahun 2008-2010. Teknik analisis penelitian ini adalah regresi logistik. Variabel dependen yang digunakan adalah ketepatan waktu pelaporan keuangan. Variabel independen yang digunakan adalah profitabilitas, *leverage*, ukuran perusahaan yang diukur dengan menggunakan *log. total asset*, opini audit yang diukur dengan menggunakan variabel *dummy*, dan ukuran

perusahaan publik akuntansi yang diukur dengan menggunakan variabel *dummy*. Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa ROA dan DER berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan. Sedangkan ukuran perusahaan, opini audit, dan ukuran perusahaan publik akuntan tidak berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan.

Persamaan:

- a. Variabel yang digunakan yaitu profitabilitas, *leverage* dan ketepatan waktu pelaporan.
- b. Teknik analisis yang digunakan adalah statistik deskriptif.

Perbedaan:

- a. Sampel yang digunakan peneliti terdahulu adalah perusahaan *real estate* dan *property* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, sedangkan peneliti saat ini menggunakan perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
- b. Periode sampel yang digunakan peneliti terdahulu adalah tahun 2008-2010, sedangkan peneliti saat ini tahun 2015-2017.

10. Iyoha, F.O. (2012)

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis pengaruh ukuran perusahaan, profitabilitas, umur perusahaan, ukuran KAP, dan perusahaan keuangan akhir tahun terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan-perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Nigeria per Desember 2008. Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Ordinary Least Square* (OLS) regresi yang memuji dengan

teknik estimasi data panel. Variabel dependen yang digunakan adalah ketepatan waktu pelaporan keuangan. Variabel independen yang digunakan adalah ukuran perusahaan yang diukur dengan menggunakan *log. total* aset, profitabilitas yang diukur dengan menggunakan variabel *dummy*, umur perusahaan yang diukur dengan menggunakan proksi jumlah tahun keberadaan perusahaan sejak Rapat Umum Tahunan pertama (AGM), ukuran KAP yang diukur dengan menggunakan variabel *dummy*, dan perusahaan keuangan akhir tahun yang diukur dengan menggunakan variabel *dummy*. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa umur perusahaan berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan. Sedangkan ukuran perusahaan, profitabilitas, ukuran KAP, dan perusahaan keuangan akhir tahun tidak berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan.

Persamaan:

- a. Variabel yang digunakan yaitu profitabilitas dan ketepatan waktu pelaporan keuangan.
- b. Teknik analisis yang digunakan adalah statistik deskriptif.

Perbedaan:

- a. Sampel yang digunakan oleh peneliti terdahulu adalah perusahaan-perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Nigeria, sedangkan sampel yang digunakan oleh peneliti saat ini adalah perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

2.2 Landasan Teori

2.2.1 *Teori Signal*

Akerlof (1970) menemukan bahwa ketika pembeli tidak memiliki informasi terkait spesifikasi produk dan hanya memiliki persepsi umum mengenai produk tersebut, maka pembeli akan menilai semua produk pada harga yang sama, baik produk yang berkualitas tinggi maupun yang berkualitas rendah, sehingga merugikan penjual produk berkualitas tinggi. Teori sinyal menjelaskan bahwa perusahaan mempunyai dorongan untuk memberikan informasi laporan keuangan kepada calon investor. Hal positif dalam *signalling theory* dimana perusahaan yang memberikan informasi yang bagus akan membedakan mereka dengan perusahaan yang tidak memiliki “berita bagus” dengan menginformasikan pada pasar tentang keadaan mereka, sinyal tentang bagusnya kinerja masa depan yang diberikan oleh perusahaan yang kinerja keuangan masa lalunya tidak bagus tidak akan dipercaya oleh pasar (Dwiyanti, 2010).

Perusahaan yang memiliki kualitas yang baik akan sengaja memberikan sinyal kepada pasar. Sehingga perusahaan yang berkualitas baik akan menyampaikan laporan keuangannya secara tepat waktu. Sedangkan melihat adanya beberapa perusahaan sektor pertambangan yang belum menyampaikan laporan keuangannya secara cepat waktu dapat mempengaruhi persepsi investor terhadap perusahaan tersebut. Keterlambatan penyampaian laporan keuangan dapat menjadi sinyal negatif bagi investor. Investor akan menganggap bahwa perusahaan mengalami kesulitan keuangan sehingga investor tidak mau menahan sahamnya dalam waktu yang relatif lama.

2.2.2 Teori Kepatuhan

Kepatuhan berasal dari kata patuh, yang menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), patuh yang berarti suka menurut perintah. Kepatuhan berarti sifat patuh, taat, tunduk, patuh pada ajaran dan peraturan. Kepatuhan terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan perusahaan publik di Indonesia telah diatur dalam peraturan Otoritas Jasa Keuangan nomor 29/POJK.04/2016 Pasal 7 tentang penyampaian laporan tahunan menyatakan bahwa emiten atau perusahaan publik wajib menyampaikan laporan tahunan kepada Otoritas Jasa Keuangan paling lambat pada akhir bulan keempat setelah tahun buku berakhir. Hal ini sesuai dengan teori kepatuhan (*compliance theory*).

Teori kepatuhan telah diteliti dalam ilmu-ilmu sosial khususnya di bidang psikologi dan sosiologi yang lebih menekankan pada pentingnya proses sosialisasi dalam mempengaruhi perilaku kepatuhan seorang individu. Menurut Tyler (1990) terdapat dua perspektif dasar dalam literatur sosiologi mengenai kepatuhan pada hukum yang disebut normatif dan instrumental. Perspektif normatif berhubungan dengan apa yang orang anggap sebagai moral dan berlawanan dengan kepentingan pribadi mereka. Perspektif instrumental mengasumsikan individu secara utuh didorong oleh kepentingan pribadi dan tanggapan terhadap perubahan-perubahan dalam *tangible*, insentif, dan penalti yang berhubungan dengan perilaku.

Seorang individu cenderung mematuhi hukum yang mereka anggap sesuai dan konsisten dengan norma-norma internal mereka. Teori kepatuhan dapat mendorong seseorang untuk lebih mematuhi peraturan yang berlaku, sama halnya

dengan perusahaan yang berusaha untuk menyampaikan laporan keuangannya secara tepat waktu.

2.3 Variabel Penelitian

2.3.1 *Profitabilitas*

Rasio profitabilitas merupakan rasio yang menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan pada tingkat penjualan, aset, dan modal saham tertentu (Kasmir, 2008: 196). Penelitian ini menganalisis profitabilitas yang diukur dengan ROA (*return on asset*) dengan rumus sebagai berikut:

$$\text{Return on Asset (ROA)} = \frac{\text{Laba bersih}}{\text{Total Aset}}$$

2.3.2 *Leverage*

Leverage yaitu rasio yang mengukur seberapa banyak perusahaan menggunakan dana dari hutang (pinjaman) (Martono dan Agus, 2010). Penelitian ini menganalisis *leverage* yang diukur dengan DER (*debt to equity ratio*) dengan rumus sebagai berikut:

$$\text{Debt to Equity Ratio} = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Ekuitas}}$$

2.3.3 *Likuiditas*

Likuiditas adalah bagaimana perusahaan mengukur kemampuan perusahaan dengan memenuhi kewajiban jangka pendek yang dimiliki oleh perusahaan (Mamduh, 2004). Dalam penelitian ini menganalisis likuiditas yang diukur dengan CR (*current ratio*) dengan rumus sebagai berikut:

$$\text{Current Ratio} = \frac{\text{Aset Lancar}}{\text{Utang Lancar}}$$

2.3.4 Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan

Menurut Kerangka Konseptual Pelaporan Keuangan, terdapat empat karakteristik kualitatif sebuah laporan keuangan antara lain dapat dipahami, relevan, keandalan, dan dapat diperbandingkan. Relevan merupakan salah satu karakteristik kualitatif laporan keuangan yang didalamnya terdapat salah satu indikator terpenting dalam penyampaian laporan keuangan yaitu ketepatwaktuan (IAI, 2016). Untuk mendapatkan informasi yang relevan tersebut terdapat beberapa kendala, salah satunya kendala ketepatan waktu. Dikatakan tepat waktu apabila informasi yang ada di dalam laporan keuangan telah siap digunakan oleh pengguna dan memiliki makna serta berperan dalam pengambilan keputusan. Semakin lama suatu informasi maka semakin kurang berguna informasi tersebut. Bagi perusahaan publik supaya informasi dapat digunakan oleh pengguna laporan keuangan (terutama investor), maka laporan keuangan harus dipublikasikan melalui pasar modal. Penelitian ini menganalisis ketepatan waktu pelaporan keuangan menggunakan jumlah hari setelah laporan keuangan di audit.

Otoritas Jasa Keuangan (OJK) sebagai lembaga yang mengatur pasar modal di Indonesia menetapkan ketentuan atau aturan tentang batas waktu penyampaian laporan keuangan yang harus dipatuhi oleh semua perusahaan yang *go public*. Sebagaimana yang telah diatur dalam peraturan Otoritas Jasa Keuangan nomor 29/POJK.04/2016 Pasal 7 tentang penyampaian laporan tahunan menyatakan bahwa emiten atau perusahaan publik wajib menyampaikan laporan tahunan kepada Otoritas Jasa Keuangan paling lambat pada akhir bulan keempat setelah tahun buku berakhir. Sedangkan peraturan Otoritas Jasa Keuangan nomor

29/POJK.04/2016 pasal 22 menyatakan bahwa keputusan ketua Badan Pengawas Pasar Modal (Bapepam) dan lembaga keuangan nomor KEP-431/BL/2012 tanggal 1 Agustus 2012 tentang penyampaian laporan tahunan emiten atau perusahaan publik beserta peraturan nomor X.K6 yang merupakan lampirannya, dicabut dan dinyatakan tidak berlaku pada tanggal 1 Januari 2017. Menurut peraturan yang ditetapkan oleh OJK, perusahaan yang terlambat dalam menyampaikan laporan keuangan secara tepat waktu akan dikenakan sanksi administrasi dan denda.

Menurut Dyer dan Mc Hugh (1975), menggunakan tiga kriteria keterlambatan untuk melihat ketepatan waktu dalam penelitiannya:

1. *Preliminary Lag* yaitu interval jumlah hari antara tanggal laporan keuangan sampai penerimaan laporan akhir preliminary oleh bursa
2. *Auditor's Report Lag* yaitu interval jumlah hari antara tanggal laporan keuangan sampai tanggal laporan auditor ditandatangani
3. *Total lag* yaitu interval jumlah hari antara tanggal laporan keuangan sampai tanggal penerimaan laporan dipublikasikan oleh bursa.